

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demokrasi merupakan kebebasan setiap anggota masyarakat dalam memberikan aspirasi kepada kemajuan suatu negara. Seperti halnya dengan negara Indonesia yang menjunjung tinggi sikap demokrasi. Masyarakat mempunyai pengaruh yang kuat dalam membangun kemajuan negara.

Sejarah perkembangan partai politik di Indonesia sangat mewarnai perkembangan demokrasi di Indonesia. Hal ini sangat mudah dipahami, karena partai politik merupakan gambaran wajah peran rakyat dalam percaturan politik nasional atau dengan kata lain merupakan cerminan tingkat partisipasi politik masyarakat. Berawal dari keinginan untuk merdeka dan mempertahankan kemerdekaan serta mengisi kemerdekaan, partai politik lahir dari berbagai aspirasi rakyat yang berkeinginan untuk bersatu dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Proses demokrasi dapat dijalankan oleh Partai politik harus mempunyai dukungan penuh dari masyarakat. Karena partai politik mempunyai salah satu bertujuan sebagai wadah masyarakat. Jadi jelas tanpa adanya dukungan dari masyarakat suatu partai politik tidak akan dapat berjalan dan proses demokrasi tidak akan berjalan. Masyarakat yang bijak adalah masyarakat yang mampu memberikan kritik maupun saran kepada pemerintah dengan bijaksana. Dalam hal pelaksanaan demokrasi paling tidak diperlukan peranan partai politik untuk membentuk sikap demokrasi di kalangan warga negara agar tercapai suatu kreativitas warga sebagai basis sumber daya politik pemindahan atau pengoperan

nilai-nilai hukum dan nilai-nilai moral. Tetapi tidak semua masyarakat dapat mengetahui apa itu politik. Jadi partai politik perlu untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat agar dapat lebih tahu tentang politik dengan melakukan pendidikan politik kepada masyarakat. Karena pendidikan politik merupakan bagian-bagian internal dalam pembangunan bangsa yang menyeluruh dan berkisar di sekitar ideologi Pancasila.

Bagi negara-negara yang merdeka dan berdaulat, eksistensi partai politik dianggap penting bagi suatu negara. Sebab partai politik melalui wakil-wakilnya yang duduk dalam badan-badan perwakilan rakyat dapat menjadi penyalur aspirasi dari masyarakat dalam memberikan pandangan kepada pemerintah guna untuk kemajuan bangsa dan negara.

Pada dasarnya pembentukan, pemeliharaan dan pengembangan partai politik merupakan salah satu penerimaan hak warga negara untuk berkumpul, berserikat dan menyatakan pendapat. Partai politik merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem politik demokrasi. Dengan demikian, penataan kepartaian harus bertumpu pada kaidah-kaidah kedaulatan rakyat, yaitu memberikan kebebasan, kesetaraan dan kebersamaan.

Tetapi yang terjadi di lapangan masyarakat tidak mengetahui apa yang menjadi tugasnya dalam dunia perpolitikan. Masyarakat tidak mengetahui apa yang menjadi peran dalam meningkatkan kemajuan negara dalam dunia politik. Partai politik juga kurang berperan dalam mensosialisasikan pendidikan politik kepada masyarakat. Sehingga fungsi partai politik sebagai sosialisasi politik, rekrutmen politik, dan komunikasi politik tidak berjalan dengan semestinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai **Peranan Partai Politik dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 (Studi Kasus DPC PDI Perjuangan Kabupaten Tapanuli Utara)**.

B. Identifikasi Masalah

Dengan demikian berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Peran masyarakat dalam dunia politik
2. Fungsi partai politik pada masyarakat.
3. Pemahaman masyarakat terhadap pentingnya partisipasi politik.
4. Peranan partai politik dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pemilu legislatif tahun 2014.

C. Pembatasan Masalah

Dalam hal ini penulis membatasi permasalahan karena mengingat luasnya masalah dalam penelitian ini. Maka untuk mempermudah penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut : Peranan Partai Politik dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014.

D. Perumusan Masalah

Untuk menghindari munculnya salah pengertian terhadap masalah yang dibicarakan maka penulis merumuskan masalah yaitu : Bagaimanakah peranan partai politik dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pemilu legislatif tahun 2014?

E. Tujuan Penelitian

Di dalam sebuah penelitian pasti menentukan tujuan apa yang akan dicapai, sebab tanpa suatu tujuan maka suatu penelitian tidak dapat membuahkan hasil.

Dalam hal ini peneliti mengemukakan suatu tujuan yaitu : untuk mengetahui peranan partai politik dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pemilu legislatif tahun 2014.

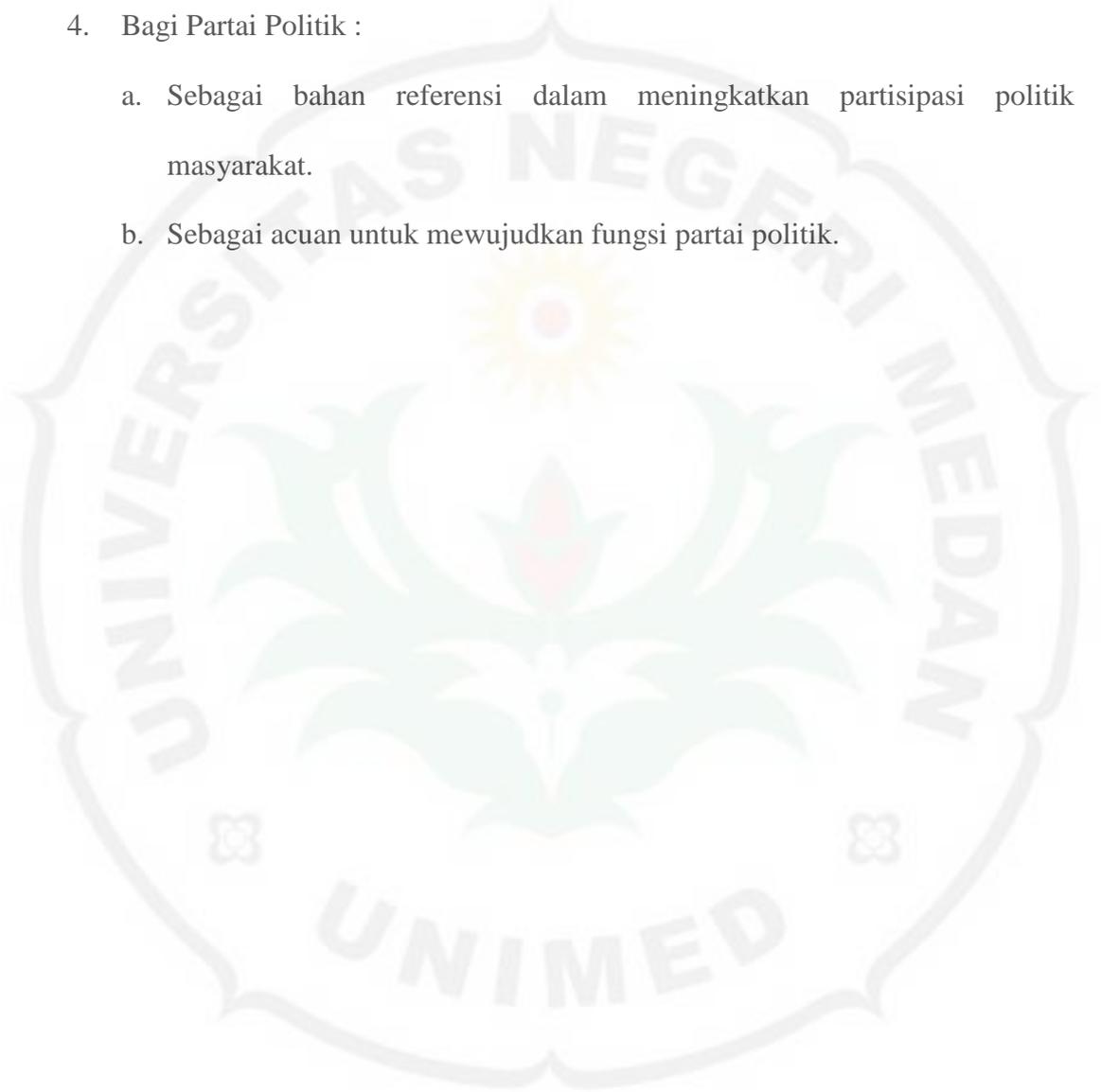
F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis :
 - a. Untuk mengetahui bagaimana dunia perpolitikan dalam suatu negara.
 - b. Untuk mengetahui kinerja partai politik pada masyarakat.
 - c. Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Bagi Pemerintah :
 - a. Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan partisipasi politik masyarakat.
 - b. Sebagai bahan masukan dalam mendengarkan aspirasi masyarakat.
3. Bagi Masyarakat :
 - a. Sebagai bahan masukan untuk mengetahui peran masyarakat dalam dunia politik.
 - b. Untuk mengetahui fungsi dari partai politik.

4. Bagi Partai Politik :

- a. Sebagai bahan referensi dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat.
- b. Sebagai acuan untuk mewujudkan fungsi partai politik.



THE
Character Building
UNIVERSITY